Fund Fact Sheet
30 November 2017

Majoris Asset Management

Majoris Obligasi Utama Indonesia

MAJOUTI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan pertumbuhan nilai investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan pada Efek bersifat utang (obligasi Pemerintah atau obligasi korporasi) dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur.

Kinerja Investasi

Majoris Obligasi Utama Indonesia dibandingkan Benchmark

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJOUTI	2,71%	0,90%	1,95%	5,00%	11,29%	12,50%	-	20,18%
Indeks Infovesta	1,46%	0,08%	-0,20%	4,47%	8,63%	10,60%	16,35%	17,25%

Sumber : *Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 30 Nov 2015

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
Obligasi	80 - 100 %	97,00%
Pasar uang	0 - 20 %	3,00%

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
FR0059	SUN	69,00%	*Beta*	0,42
FR0061	Konstruksi	8,40%	*Std. Deviation**	0,24%
FR0070	Perbankan	7,17%	*Sharpe Ratio*	6,40%
FR0073	Multifinance	6,42%	*Best Monthly Return*	3,48%
FR0074			*Worst Monthly Return*	-3,20%

***) Urutan sesuai alphabet*

Analisa Pasar

- Selama bulan November 2017, pasar obligasi bergerak dalam tren positif, Reksa Dana Majoris Obligasi Utama Indonesia mengalami kenaikan sebesar +2,71%, *outperformed* terhadap *benchmark* (Infovesta Index) dengan kenaikan +1,46%. Secara *year to date (YTD)*, kinerja Reksa Dana Majoris Obligasi Utama Indonesia mencatatkan kenaikan +11,29% *outperformed* diatas benchmark +8,63% dan sejak peluncurannya Reksa Dana Majoris Obligasi mencatatkan kenaikan sebesar 20,18% diatas benchmark 17,25%. Alokasi aset pada obligasi mencapai 97,00% yang didominasi oleh obligasi Pemerintah, sedangkan pada *cash* dan deposito sebesar 3,00%.
- Pergerakan harga obligasi sepanjang bulan November 2017 mengalami tren positif setelah mengalami penurunan harga di sepanjang bulan Oktober 2017. Hal ini sesuai ekspektasi kami dimana penurunan di bulan Okt 2017 memberikan peluang untuk memperpanjang durasi atau meningkatkan alokasi pada obligasi. Koreksi harga obligasi yang ditandai dengan kenaikan yield SUN di bulan Oktober 2017 hingga menyentuh level 6,85% untuk tenor 10 tahun, namun selanjutnya yield SUN tenor 10 tahun kembali mengalami penurunan ke level 6,51% pada akhir November 2017. Kenaikan harga obligasi didukung dengan tingkat inflasi dan perbaikan makro ekonomi Indonesia. Ditambah pula dengan ekspektasi akan keterbatasan suplai di pasar obligasi seiring rencana Pemerintah untuk membatasi lelang hingga akhir Nov 2017. Keterbatasan suplai obligasi Pemerintah dari lelang ini ditengah kondisi masih tingginya kebutuhan (*demand*) akan obligasi Pemerintah dalam portofolio investasi mereka. Selain itu, pergerakan pasar global juga cukup mendukung dengan relatif melemahnya Dollar Index sejalan dengan ekspektasi pemulihan ekonomi AS yang tidak dibarengi dengan upaya normalisasi suku bunga The Fed dan balance sheet secara berlebihan.
- Sepanjang bulan November 2017, Pemerintah hanya mengadakan dua kali lelang surat berharga yang terdiri dari satu kali lelang SUN dan satu kali lelang sukuk. Lelang SUN berlangsung tanggal 14 November 2017 dengan *total bid* yang masuk sebesar Rp38,92 triliun dan yang dimenangkan sebesar Rp 16 triliun (*bid cover 2,43x).* Pemerintah memutuskan untuk tidak melaksanakan lelang di bulan Desember 2017 sehingga hal ini masih akan memberikan pengaruh positif pada kenaikan harga SUN. Kepemilikan investor asing di obligasi pemerintah mengalami kenaikan Rp 34,6 triliun dari Rp 796,2 triliun di akhir Oktober 2017 menjadi Rp 830,8 triliun di akhir November 2017. Adapun pergerakan Rupiah terhadap USD menguat tipis +0,27% ke level Rp 13.526/USD.
- Strategi investasi Reksadana dengan menjaga durasi portofolio obligasi pada level medium, dengan terus mencari peluang *trading* menggunakan pendekatan durasi. Adapun alokasi pada *corporate bond* tetap dijaga sebagai *buffer* pada saat volatilitas pasar meningkat.

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	17 Nov 2015
Tanggal emisi	30 Nov 2015
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.201,75
Dana kelolaan	Rp 45,08 miliar
Minimum investasi awal	Rp 500.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 500.000
Minimum penjualan kembali	Rp 500.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 2,0% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,20% per tahun
Bank Kustodian	Bank Mandiri

Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko

Rendah — Tinggi

MAJOUTI

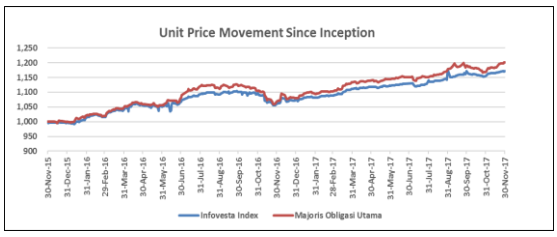

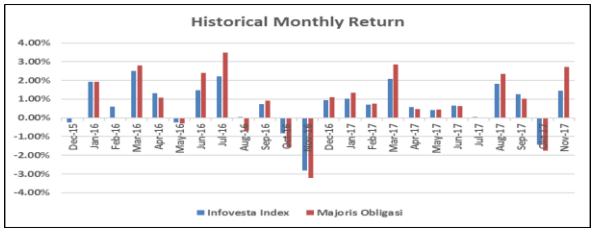

PT Majoris Asset Management
Sequis Center Building 4th floor. Jl. Jend. Sudirman No. 71 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 522 3118 ; 252 6569 ; 252 6568 F (+62 21) 522 3119
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.